

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan akan selalu berangkat dari masalah, baik penelitian murni maupun penelitian terapan, semuanya berawal dari masalah. Perumusan masalah penelitian merupakan pekerjaan yang bukan mudah, termasuk bagi peneliti-peneliti yang sudah berpengalaman. Masalah timbul karena adanya tantangan, adanya keasingan ataupun kebingungan kita terhadap suatu fenomena, adanya kemenduaan arti, adanya rintangan, adanya celah baik antar kegiatan atau antar fenomena, baik yang telah ada ataupun yang akan ada di waktu yang akan datang.⁴⁴

Penelitian ini metode yang akan digunakan yaitu metode pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data serta menggunakan metode pengujian statistik.⁴⁵ Metode ini lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel, dan indikator. Setiap variabel ditentukan diukur dengan memberikan simbol-

⁴⁴ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2017) hal. 19

⁴⁵ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2005) hal.19

simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut.⁴⁶

Penelitian ini melibatkan lima variabel, yaitu variabel dependen (terikat) yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja usaha pada UMKM sedangkan yang menjadi variabel independen (bebas) adalah modal usaha, persepsi *owner*, pengetahuan akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan termasuk jenis penelitian asosiatif, yang mana penelitian asosiatif merupakan suatu pertanyaan penelitian yang bersifat hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan pada penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat, yang mana variabelin dependen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).⁴⁷ Dengan demikian peneliti akan mendapatkan hasil obyektif tentang kinerja usaha pada UMKM.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan obyek yang diteliti. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sumaatmadja bahwa “populasi adalah keseluruhan gejala individu kasus dan masalah yang diteliti yang ada di daerah

⁴⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman : Literasi Media Publishing, 2015) hal. 18

⁴⁷ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*...hal. 22-23

peneliti tersebut.⁴⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang berada di Kabupaten Trenggalek yang menggunakan sistem informasi akuntansi sebanyak 230 pelaku UMKM.

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian.⁴⁹ Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik random sampling, random sampling adalah pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu, dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁵⁰

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian populasi yang dapat mewakili populasi.⁵¹ Untuk menentukan sampel dari populasi digunakan perhitungan yang dikembangkan para ahli. Besaran sampel sangat tergantung dari besaran tingkat ketelitian atau kesalahan yang diinginkan peneliti. Semakin besar sampel, maka semakin kecil peluang kesalahan generalisasi dan sebaliknya semakin kecil sampel, maka semakin besar peluang kesalahan generalisasi. Teknik perhitungan sampel menggunakan rumus slovin.

⁴⁸ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Sleman: Penerbit DEEPUBLISH, 2018) hal. 86

⁴⁹ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, (Sleman: Penerbit DEEPUBLISH, 2019) hal. 54-57

⁵⁰ Slamet Riyanto dan Aglis Harmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Sleman: Penerbit DEEPUBLISH, 2020) Hlm.16

⁵¹ *Ibid.*, hal. 86

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N: Jumlah Populasi

e: Tingkat kesalahan⁴⁷

Berdasarkan rumus yang telah diuraikan tersebut, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10% (0,1). Dengan jumlah populasi pelaku UMKM yang telah bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan di Kabupaten Trenggalek sebanyak 230 pelaku, perhitungan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{230}{1 + (230 \times 0,1 \times 0,1)}$$

$$n = \frac{230}{3,3}$$

$$n = 69,6$$

Hasil perhitungan yang didapat sampel sebesar 69,6. Namun atas pertimbangan peneliti maka sampel dibulatkan menjadi 70 responden.

C. Sumber Data, Variabel, dan Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data yaitu semua informasi yang diperoleh peneliti yang akan dijadikan sebagai objek dan diolah untuk menemukan temuan dalam kegiatan penelitian. Kriteria sumber data yang baik harus objektif, representative, minim kesalahan, relevan dan valid. Pada dasarnya sumber data pada penelitian ada dua yaitu :

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber langsung, sumber yang belum diinterpretasi orang lain, sumber yang berasal dari catatan subjek pada penelitian.⁵²

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data sekunder ini diperoleh dari buku, artikel, dan tulisan-tulisan lain oleh para sarjana dan peneliti yang melaporkan pekerjaan mereka kepada orang lain.⁵³

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menggunakan data primer berupa penyebaran angket/kuesioner kepada pelaku UMKM yang menggunakan sistem informasi akuntansi di Kabupaten Trenggalek dan data sekunder berupa dokumentasi arsip data.

⁵² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: KENCANA, 2017), hal. 32

⁵³ *Ibid.*, hal. 33

2. Variabel

Berdasarkan penelitian ini, peneliti harus memfokuskan terhadap apa yang akan menjadi obyek penelitian. Variabel merupakan obyek pengamatan dalam sebuah penelitian. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel ini sering disebut variabel stimulu, *antecedent*. Variabel independen merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel dependen.⁵⁴ Variabel ini ditandai dengan simbol X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah modal usaha (X1), persepsi *owner* (X2), pengetahuan akuntansi (X3), dan penggunaan sistem informasi akuntansi (X4).

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel ini sering disebut variabel *output*, kriteria, konsekuen. Variabel independen merupakan variabel utama yang menjadi daya tarik atau fokus peneliti.⁵⁵ Variabel ini ditandai dengan simbol Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja usaha pada UMKM (Y).

3. Skala Pengukuran

Metode pengumpulan data ini dengan melalui kuesioner kemudian peneliti menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran dari

⁵⁴ Imam Supriadi, *Metode Riset Akuntansi*, (Sleman: Penerbit DEEPUBLISH, 2020), hal.120

⁵⁵ *Ibid.*, hal. 121

instrumen penelitian. Menurut sugiyono, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap poin instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju dengan skor 1-4 (1= Sangat tidak setuju dan 4= Sangat setuju). Peneliti merumuskan untuk mengambil empat titik untuk menghindari adanya *error central tendency*, yaitu kecenderungan responden memilih jawaban yang sifatnya netral sehingga hasilnya sulit dianalisis.⁵⁶

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tentang suatu masalah dapat dilakukan dengan menggunakan teknik dan alat pengumpul data. Menurut Subino “Teknik pengumpul data adalah cara-cara yang ditempuh dari alat yang digunakan peneliti dalam pengumpulan datanya”.⁵⁷ Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan metode sebagai berikut :

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara dan sebagainya.

Data yang diperoleh dari dokumentasi kebanyakan berupa data

⁵⁶ Wulan Purnama dan Lydia Irena (ed), *Komunikasi Kontemporer dan Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019), hal. 7

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 93

sekunder dan data tersebut telah memiliki makna untuk diinterpretasikan.⁵⁸

b. Angket/Kuesioner

Kuesioner lebih populer dalam penelitian. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dapat memperoleh informasi yang lebih relevan dengan tujuan penelitian serta kuesioner ini dapat mengumpulkan informasi dengan reliabilitas dan validitas yang tinggi.⁵⁹

c. Observasi

Observasi bertujuan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung pada saat kegiatan belajar langsung.⁶⁰ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yang mana peneliti akan mendapatkan arsip data dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek dan teknik angket/kuesioner yang mana peneliti akan menyebar kuesioner kepada pelaku UMKM untuk mengetahui apakah faktor dari modal usaha, persepsi *owner*, pengetahuan akuntansi, penggunaan sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi kinerja usaha pada UMKM di Kabupaten Trenggalek.

⁵⁸ *Ibid.*, hal. 28

⁵⁹ Murni Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KEIbid.,NCANA, 2017) hal. 199

⁶⁰ *Ibid.*, hal. 93

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.⁶¹

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui. Angket sendiri dibedakan menjadi dua yaitu, angket terstruktur yang mana angket tersebut menyediakan beberapa kemungkinan jawaban, meliputi bentuk jawaban tertutup, bentuk jawaban tertutup tetapi pada bagian terakhir diberikan alternatif jawaban secara terbuka untuk memberikan kesempatan pada responden menjawab secara bebas, dan bentuk jawaban bergambar yang mana responden memberikan jawaban dalam bentuk gambar.

Angket tak berstruktur yaitu angket yang memberikan jawaban secara terbuka, responden bebas menjawab pertanyaan tersebut. Angket ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam, tetapi kurang dapat dinilai secara obyektif. Jawaban tidak dapat dianalisis secara statistik sehingga kesimpulannya hanya merupakan pandangan yang

⁶¹ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hal. 73

bersifat umum.⁶² Dalam penelitian ini menggunakan angket terstruktur dengan bentuk jawaban tertutup yang mana responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat. Berikut kisi-kisi pertanyaan yang akan dijadikan kuesioner untuk kemudian dibagikan kepada responden.

Tabel 3.1.
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X (Bebas) dan Y (Terikat)

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Modal Usaha (Netty Herawati dan Reni Yustien) ⁶³	Karakter	1
		Modal usaha	1
		Jumlah biaya	1
		Modal yang dibutuhkan dalam usaha	1
2.	Persepsi <i>Owner</i> (Novia Amanda Lestari dan Siti Hamidah Rustiana) ⁶⁴	Belajar tentang akuntansi	1
		Penerapan akuntansi dalam usaha	1
		Pengelolaan keuangan usaha	1
		Pentingnya akuntansi dalam usaha	1
		Pentingnya mempelajari akuntansi	1
		Biaya yang digunakan untuk pengelolaan usaha	1
		Manfaat menggunakan akuntansi	1
		Akuntansi mudah untuk dipahami	1
		Akuntansi ilmu yang bermanfaat	1
		Akuntansi sebagai pengelolaan keuangan usaha	1
Pembukuan pengelolaan	1		

⁶² *Ibid.*, hal. 75

⁶³ Netty Herawaty Dan Reni Yustien, "Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek Di Kota Jambi)", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, Volume 3, No. 1 Oktober, 2019, hal. 73

⁶⁴ Novia Amanda Lestari dan Siti Hamidah Rustiana, "Pengaruh Persepsi Owner 1 dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Pamulang", *Journal of Business Entrepreneurship*, 2019, hal. 74

		keuangan usaha	
		Pengajuan kredit ke bank	1
		Keuangan tertata dengan akuntansi	1
		Akuntansi memberikan informasi untuk mengambil keputusan	1
		Akuntansi membantu mengontrol keuangan	1
3.	Pengetahuan Akuntansi (X3) (Novia Amanda Lestari dan Siti Hamidah Rustiana) ⁶⁵	Rumus persamaan dasar akuntansi	1
		Fungsi penjualan	1
		Dalam buku besar	1
		Format buku besar pembantu utang dan piutang	
		Fungsi neraca saldo	1
		Mekanisme debit dan kredit	1
		Unsur-unsur neraca saldo	1
		Jurnal penyesuaian	1
		Fungsi jurnal penyesuaian	1
		Transaksi penjualan	1
		Pengelompokan transaksi penjualan pada buku besar	1
		Perhitungan saldo	1
		Penyusunan laporan laba/rugi	1
		Penyusunan laporan perubahan modal	1
		Penyusunan neraca	1
4.	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Formaida Tambunan) ⁶⁶	Pencatatan akuntansi	1
		Jumlah pembelian setiap harinya	1
		Menyajikan laporan keuangan	1
		Laporan kinerja usaha	1
		Pengelolaan keuangan usaha	1
		Penilaian kinerja usaha	1
		Anggaran penjualan dan anggaran biaya operasi	1
		Biaya usaha sesuai dengan anggaran	1
		Laporan keuangan	1
		Kenaikan dan penurunan modal	1

⁶⁵ *Ibid.*, hal. 741

⁶⁶ Formaida Tambunan, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal)", *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume IV No. 2 Juli – Desember, hal 34

		Sistem informasi akuntansi	1
		Sistem informasi akuntansi sesuai standart	1
		Standart akuntansi keuangan	1
		Laporan informasi khusus pajak	1
5.	Kinerja Usaha (Alex Wibowo) ⁶⁷	Peningkatan penjualan	1
		Peningkatan jumlah konsumen	1
		Modal dari luar usaha	1
		Modal yang didapat meningkat	1
		Calon karyawan yang melamar kerja	1
		Penambahan jumlah karyawan setiap tahun	1
		Pemasaran di dalam maupun luar negeri	1
		Konsumen dalam maupun luar negeri	1
		Kredit bank	1
		Keuntungan yang meningkat setiap tahun.	1

E. Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif menganalisis data merupakan hal yang harus dilakukan setelah semua data telah terkumpul, dalam menganalisis data peneliti mengelompokkan data berdasarkan variabelnya terlebih dahulu, kemudian disajikan data melalui masing-masing variabel yang diteliti selanjutnya peneliti melakukan perhitungan untuk menjawab dari rumusan masalah yang telah ditentukan.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas ini terkait dengan keabsahan, apakah butir-butir pernyataan sebagai alat ukur yang tepat. Validitas sendiri terdapat

⁶⁷ Alex Wibowo, "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi Di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga)", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2015, Volume XVIII No. 2, Agustus, hal. 65

bermacam-macam, seperti validitas isi, validitas wajah, validitas konstruk, dan validitas kriteria. Dalam penelitian ini, validitas dari indikator dianalisis menggunakan df dengan rumus $df = n-2$, dimana n adalah jumlah sampel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini terkait dengan keandalan alat ukur, seberapa jauh alat ukur dapat menghasilkan hasil yang kurang lebih sama ketika diterapkan pada sampel yang sama. Dengan SPSS, uji validitas dan reliabilitas dapat dilakukan dengan sekaligus dengan satu kali cara.⁶⁸

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah usaha untuk menentukan apakah data variabel yang peneliti miliki mendekati populasi distribusi normal atau tidak. Ada beragam cara menguji normalitas, diantaranya menggunakan rasio kurtosis dan rasio skewness, menggunakan pendekatan grafik (histogram), menggunakan Shapiro Wilk Test atau Kolmogorow-Smirnov Test. Dalam uji normalitas ini menggunakan Kolmogorow-Smirnov, dimaka ketika memperoleh hasilnya $> 0,05$ maka distribusi tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.⁶⁹

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linier yang pasti

⁶⁸ Sufren dan Yonathan Natanael, *Mahir menggunakan SPSS secara Otodidak*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2013). hal 53

⁶⁹ *Ibid.*, hal.65

antara perubah-perubah bebasnya. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinieritas dapat mempergunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factory*). Menurut Hair,et.al, jika nilai VIF masih < 10 , multikolinieritas tidak terjadi. Dengan terpenuhi semua asumsi regresi linier di atas, model yang dihasilkan dianggap baik untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Selanjutnya, model dapat digunakan sebagai alat peramal. Kemudian, lakukan pengujian terhadap keandalan model secara keseluruhan (uji simultan) dan pengaruh pengujian terhadap keandalan sebagian variabel (uji parsial).⁷⁰

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedisitas adalah varian residul yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Uji ini dilakukan guna mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residul suatu pengamatan. Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskeditas. Deteksi adanya heteroskedasitas dengan cara melihat grafik Plots antara nilai prediksi variabel terikat, yaitu ZPRED (sumbu X) dengan residualnya SRESID (sumbu Y). Jika pada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedasitas. Jika tidak ada pola yang jelas atau teratur, serta titik-titik menyebar di atas dan

⁷⁰Wahana Komputer, *Solusi Mudah dan Cepat Menguasai SPSS 17.0 untuk Pengolahan Data Statistik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009), hal.83

di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁷¹

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu lanjutan dari regresi linier sederhana, ketika regresi linier sederhananya menyediakan satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda apabila variabel dependen (Y) dihubungkan atau dijadikan oleh lebih dari satu variabel independen (X₁, X₂, X₃..., X_n). Regresi linier berganda digunakan untuk menutupi regresi linier sederhana.⁷²

Menganalisis pengaruh modal usaha, persepsi *owner*, pengetahuan akuntansi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Trenggalek dengan model dasar dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Usaha

a = Nilai konsta

b₁..b₄ = Koefisien

Variabel

X₁ = Modal Usaha

⁷¹ Muhammad Nisfannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta Pusat : Salemba Humanika, 2009), hal. 92

⁷² Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi*, (Jakarta: KENCANA, 2016), hal. 91

- X2 = Persepsi *Owner*
- X3 = Pengetahuan Akuntansi
- X4 = Sistem Informasi Akuntansi
- e = Kesalahan Pengganggu (*error*)

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T ini membandingkan rata-rata sampel independen ataupun sampel berpasangan dengan menghitung dan menampilkan probabilitas dua arah selisih dua rata-rata.⁷³ T-test digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial. Rumus hipotesisnya :

H0 : tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

H1 : ada pengaruh antara variabel X Terhadap Y

b. Uji F

Uji F disebut juga uji ANOVA, yaitu *Analysist of Variance*. Kegunaan uji F yaitu untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan rata-rata atau nilai tengah suatu data. Uji F kelompok data yang diuji dapat lebih dari dua kelompok. Uji F paling sering digunakan untuk analisis rancangan percobaan. Dimana pada analisis ini, selain menganalisis pengaruh kelompok juga dapat menganalisis setiap perlakuan yang ada tidaknya perbedaan atau pengaruh tersebut uji F, dibutuhkan suatu nilai standar atau nilai F tabel sebagai pembanding. Uji ini untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel

⁷³ Wahana Komputer, *Solusi Mudah dan Cepat Menguasai SPSS 17.0 untuk Pengolahan Data Statistik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009), hal.83

terikat secara simultan.⁷⁴

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel pejelasan terhadap variabel respon. Koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel (X). Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Kegunaan koefisien determinasi adalah :

- 1) Sebagai ukuran ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap sekelompok data hasil observasi. Makin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya makin kecil nilai R^2 makin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.
- 2) Mengukur besar proporsi (presentase) dari jumlah ragam Y yang diterangkan oleh model regresi / untuk mengukur besar sumbangan variabel penjelas X terhadap ragam variabel respon.⁷⁵

⁷⁴ Ali Barokah, *Trik-trik ANALISIS Statistik dengan SPSS15*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hal.79

⁷⁵ Degribson Siagan Sugiarto, *Metode Statistika*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal. 259